



Article history:

Submitted: 08-08-2024

Received: 29-04-2025

Revised: 11-11-2025

Accepted: 11-11-2025

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Dewa Made Dwi Sujatmika*, Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra

Universitas Udayana

*Correspondence: dewadwik445@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Klungkung. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 85 sampel yang diperoleh dari rumus Slovin, yaitu responden karyawan LPD yang terpilih dengan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kabupaten Klungkung

Kata Kunci: kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, penerapan sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the influence of information technology utilization, internal control systems, and the implementation of accounting information systems on the quality of financial reports at the Village Credit Institution in Klungkung Regency. The sampling method used was non-probability sampling with purposive sampling. The number of samples used was 85 samples obtained from the Slovin formula, namely LPD employee respondents selected according to certain criteria. Data collection was carried out using a questionnaire. The collected data were then analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study concluded that simultaneously and partially there was a positive and significant influence between the variables of information technology utilization, internal control systems, and the implementation of accounting information systems on the quality of financial reports at the LPD in Klungkung Regency.

Keywords: quality of financial reports, information technology, internal control system, accounting information systems.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Masyarakat membutuhkan modal untuk kebutuhan konsumsi dan kebutuhan modal kerja melalui lembaga keuangan. Bentuk dukungan pemerintah terhadap pembangunan ekonomi khususnya di Bali salah satunya dengan dibentuknya Lembaga keuangan berupa Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Keberadaan LPD atau lembaga keuangan milik desa adat dengan tugas memberdayakan masyarakat desa guna meningkatkan perekonomian (Apriada & Wulandari, 2022).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah telah meletakkan dasar hukum yang kuat bagi keberadaan desa. Dalam rangka upaya meningkatkan taraf hidup krama desa dan

pembangunan desa dalam arti luas, dibutuhkan lembaga ekonomi yang sehat, produktif, kuat, tangguh, dan memiliki daya saing tinggi. Lembaga Perkreditan Desa diperlukan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat hukum adat yang merupakan krama desa adat. Perkembangan LPD di Provinsi Bali sudah cukup meningkat dilihat dari persebarannya pada setiap Kabupaten sudah cukup merata. LPD di Kabupaten Klungkung merupakan Lembaga Keuangan yang cukup berkembang dilihat dari meningkatnya asetnya pada LPD di Kabupaten Klungkung dari tahun ke tahun.

Tabel 1
Jumlah Aset LPD di Kabupaten Klungkung dari Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Aset (Rp)
2020	1.079.543.909.000
2021	1.068.661.843.000
2022	1.215.570.854.000
2023	1.455.041.688.000
Jumlah	4.818.818.294.000

Sumber: LPLPD Kabupaten Klungkung (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa LPD di Kabupaten Klungkung memiliki perkembangan yang cukup baik, dapat dilihat dari jumlah asetnya pada tahun 2020-2023 yang meningkat dari tahun ke tahunnya. Aset pada LPD Kabupaten Klungkung ternilai cukup besar sehingga diperlukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi dapat membantu LPD dalam menyusun laporan keuangan. Peran penting teknologi informasi di lembaga keuangan yakni adanya sistem informasi akuntansi yang bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Tabel 2
Jumlah LPD per-Kecamatan di Kabupaten Klungkung yang Sudah Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi

Kecamatan	Jumlah LPD yang sudah menggunakan SIA
Klungkung	22
Banjarangkan	19
Dawan	17
Nusa Penida	16
Jumlah	74

Sumber: LPLPD Kabupaten Klungkung (2023)

Tabel 2 menjelaskan bahwa LPD di Kabupaten Klungkung yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 74 dari 119 LPD atau sebanyak 64,44%. Aset LPD di kabupaten klungkung sangat besar, sehingga sangat dibutuhkan penyampaian dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Artiwi & Kresnandra, 2023). Meningkatnya aset yang dimiliki LPD se-Kabupaten Klungkung dalam beberapa tahun terakhir tidak serta merta berarti tidak terdapat masalah serius yang terjadi. Beberapa tahun terakhir terdapat lima LPD di klungkung yang tidak aktif karena pengelolaan yang tidak baik, masih rendahnya kualitas laporan keuangan, dan banyaknya terjadi *fraud* dalam pengelolaan LPD. Contoh kasus yang terjadi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung, seperti kasus LPD Desa Adat Ped Klungkung pada tahun 2021. Pihak yang terlibat dalam kasus ini adalah ketua LPD Desa Adat Ped Klungkung dan seorang karyawan di departemen kredit. Menurut hasil penelitian, kedua tersangka dituduh melakukan kegiatan kriminal, terutama membuat catatan keuangan yang ambigu dan gagal memberitahukan perbedaan bunga pinjaman, yang mengakibatkan kerugian negara. Kerugian yang diakibatkan oleh dana yang disalahgunakan ini adalah Rp4,4 miliar (Arsana, 2021). Terdapat juga kasus pada tahun 2022 yang sampai sekarang masih dalam penyelidikan di LPD Bakas, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Pemeriksaan penyidik menemukan tersangka memanipulasi kas LPD Bakas, hingga membuat kredit fiktif. Kerugian negara diperkirakan mencapai Rp12 miliar (Saputra, 2023).

Kasus-kasus kecurangan dan masih terdapat beberapa LPD tidak aktif di Kabupaten Klungkung, menunjukkan perlunya dilakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan guna

meminimalisir atau bahkan menghilangkan Lembaga Perkreditan Desa yang mungkin akan melakukan manipulasi data laporan keuangan pada periode-periode selanjutnya. Kualitas laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang dapat menciptakan informasi bermanfaat bagi pemakai dalam membuat keputusan. Informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mencapai tingkat kualitas dalam menyusun laporan keuangan (Purnama, 2020). Lembaga Perkreditan Desa tentunya menginginkan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas demi kemajuan lembaga keuangan itu sendiri. Kualitas laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan suatu entitas atau organisasi. Tujuan umum pelaporan keuangan yakni memberikan informasi mengenai kinerja, posisi keuangan, arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah pemakai (Firmansyah & Sinambela, 2020). Laporan keuangan yang berkualitas memiliki kegunaan untuk pihak-pihak yang bersangkutan dalam LPD seperti pihak pemilik desa adat, pihak pengurus, nasabah, dan pembina. Peneliti menggunakan teori kegunaan-keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) dan didukung dengan *Stewardship Theory* untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna sistem informasi akuntansi (Lestari & Dewi, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik.

Teknologi informasi berfungsi sebagai pemrosesan, penyimpanan informasi, dan penyebaran informasi (Aldino & Septiano, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan organisasi. Penelitian Purnama (2020); Aldino & Septiano (2021); Perdana & Jumansyah (2022); Aurelia & Tarmizi (2023)) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan membuat perusahaan lebih efektif dalam pengelolaan laporan keuangan. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Namun berbeda dengan penelitian Apriada & Wulandari (2022) dan Satriawan & Dewi (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab manajemen sebuah organisasi. Pengendalian internal memiliki peran penting bagi LPD guna jadikan suatu strategi yang didalamnya terdapat rangkaian peraturan, metode, dan elemen yang dipergunakan lembaga dalam melakukan penjagaan atas amannya aset dari perusahaan. Dengan menjalankan sistem pengendalian internal, akan lebih mudah bagi karyawan-karyawan LPD dalam menjalankan tugas yang diberikan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas (Artiwi & Kresnandra, 2023). Menunjang kualitas laporan keuangan diharuskan memiliki informasi yang benar dan jujur, sehingga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Lembaga keuangan bergantung dari informasi yang disajikan dari dalam perusahaan tersebut dan berguna bagi pengguna untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Firmansyah & Sinambela (2020); Sikumbang et al. (2020); Setiawan & Rasmini (2021); Erawati & Hamanay (2022) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pendukung laporan keuangan yang berkualitas. Sistem Informasi akuntansi terbagi menjadi dua, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan disusun untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Sedang akuntansi manajemen untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan (Sunardi et al., 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan komponen dari suatu lembaga yang mempunyai tanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Penggunaan sistem informasi bisa dilakukan secara manual atau berbasis komputer. Kedua hal tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan, baik dari segi biaya maupun dari segi efisiensinya. Dengan cara manual, suatu perusahaan dapat menghemat biaya, tetapi informasi yang disediakan lebih lambat dan kurang akurat. Sedangkan, sistem informasi berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang cepat, realtime, dan lebih akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas

laporan keuangan perusahaan, tetapi dengan biaya yang lebih tinggi. Penelitian Gusherinsya & Samukri (2020); Lestari & Dewi (2020); Paniran (2020) dan Wilestari & Safitri (2021) yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu penelitian Sularsih & Wibisono (2021) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang didukung penelitian Gusherinsya & Samukri (2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian sekarang ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa (LPD) di Kabupaten Klungkung.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kabupaten Klungkung, pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat beberapa kasus kecurangan LPD di Kabupaten Klungkung yang menunjukkan perlunya dilakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan dalam pengelolaannya dan LPD di Kabupaten Klungkung juga sudah menggunakan sistem informasi akuntansi (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah seluruh karyawan LPD di Kabupaten yang berjumlah 530 karyawan dari 119 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Sugiyono, 2013).

Pengujian instrumen variabel penelitian diantaranya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sementara uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier, dengan model persamaan adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan: Y = Kualitas Laporan Keuangan; α = Konstanta; β_1 = Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi; β_2 = Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal; β_3 = Koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi; X_1 = Pemanfaatan teknologi informasi; X_2 = Sistem pengendalian internal; X_3 = Penerapan sistem informasi akuntansi; dan e = error

HASIL

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	0,680	0,000	Valid
		Y ₂	0,670	0,000	Valid
		Y ₃	0,742	0,000	Valid
		Y ₄	0,641	0,000	Valid
		Y ₅	0,450	0,000	Valid
		Y ₆	0,587	0,000	Valid
		Y ₇	0,703	0,000	Valid
		Y ₈	0,706	0,000	Valid
		Y ₉	0,803	0,000	Valid
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	X _{1.1}	0,846	0,000	Valid
		X _{1.2}	0,650	0,000	Valid
		X _{1.3}	0,791	0,000	Valid
		X _{1.4}	0,719	0,000	Valid
		X _{1.5}	0,618	0,000	Valid
		X _{1.6}	0,585	0,000	Valid
3.	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	X _{2.1}	0,665	0,000	Valid
		X _{2.2}	0,739	0,000	Valid
		X _{2.3}	0,892	0,000	Valid
		X _{2.4}	0,788	0,000	Valid
		X _{2.5}	0,672	0,000	Valid
		X _{2.6}	0,792	0,000	Valid

	X _{2.7}	0,652	0,000	Valid	
	X _{2.8}	0,704	0,000	Valid	
	X _{2.9}	0,757	0,000	Valid	
	X _{2.10}	0,891	0,000	Valid	
4.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	X _{3.1}	0,689	0,000	Valid
		X _{3.2}	0,731	0,000	Valid
		X _{3.3}	0,715	0,000	Valid
		X _{3.4}	0,477	0,000	Valid
		X _{3.5}	0,591	0,000	Valid
		X _{3.6}	0,580	0,000	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁), Sistem Pengendalian Internal (X₂), dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X₃), terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai pearson correlation dengan skor total masing-masing butir pernyataan > 0,30; sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator pernyataan tersebut telah memenuhi syarat uji validitas. Sedangkan Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha pada variabel kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas dan dapat digunakan untuk penelitian

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,844	Reliabel
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,798	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,917	Reliabel
4.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	0,701	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	85
Kolmogorov-Smirnov Z	0,074
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05; artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji *multikolinieritas* digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik yaitu bebas dari gejala *multikolinieritas*. Cara mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* adalah dengan melihat besaran dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan juga nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1 dan memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala *multikolinieritas* (Ghozali, 2016). Tabel 6 diperoleh hasil yaitu nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10; dengan demikian model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala *multikolinieritas*.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIP
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,132	7,556
2	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,195	5,126
3	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	0,172	5,804

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,627	Bebas Heteroskedastisitas
2	Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,424	Bebas Heteroskedastisitas
3	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	0,095	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,627, sistem pengendalian internal sebesar 0,424, dan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,095. Sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap absolute residual, oleh karena itu yang dibuat dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,828. Ini berarti bahwa 82,8% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi, sementara sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0,913	0,834	0,828

Sumber: data olahan

Tabel 9
Uji Kelayakan Model (Uji F)

	F	Sig.
Regression	135,956	0,000

Sumber: data olahan

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 135,956 dengan tingkat signifikansi F atau p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan pada kualitas laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti.

Tabel 10
Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,816	0,222	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,706	0,000	H ₁ : Diterima
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,177	0,033	H ₂ : Diterima
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	0,372	0,036	H ₃ : Diterima

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,816 + 0,706X_1 + 0,177X_2 + 0,372X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,816 menunjukkan bahwa apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₁), sistem pengendalian internal (X₂), penerapan sistem informasi akuntansi (X₃) diasumsikan sama dengan nol maka variabel dependen bernilai positif sebesar 1,816. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Nilai koefisien β_1 pada pemanfaatan teknologi informasi (X_1) sebesar 0,706 mempunyai arah positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, maka variabel dependen akan mengalami peningkatan sebesar 0,706. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pemanfaatan teknologi informasi (X_1) meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan.
- 3) Nilai koefisien β_2 pada sistem pengendalian internal (X_2) sebesar 0,177 mempunyai arah positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka variabel dependen akan mengalami peningkatan sebesar 0,177. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika sistem pengendalian internal (X_2) meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan.
- 4) Nilai koefisien β_3 pada penerapan sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,372 mempunyai arah positif pada kualitas laporan keuangan (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka variabel dependen akan mengalami peningkatan sebesar 0,372. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika penerapan sistem informasi akuntansi (X_3) meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Kabupaten Klungkung

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, sesuai dengan H_1 yang menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola laporan keuangan pada LPD Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, H_1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Teori kegunaan-keputusan (*Decision-Usefulness Theory*), karena teori ini mengandung komponen-komponen yang harus dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada mampu memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi dikaitkan dengan *stakeholder* yaitu menyediakan informasi keuangan yang berkualitas mengenai suatu organisasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan (Lestari & Dewi, 2020). Teori kegunaan-keputusan relevan dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi LPD Kabupaten Klungkung, karena untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik pada LPD Kabupaten Klungkung maka dibutuhkan teknologi informasi yang baik pula. Adanya teknologi informasi dapat mencapai kandungan kualitas primer dari teori kegunaan-keputusan. Kandungan kualitas primer kegunaan keputusan informasi akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back value*), dan nilai prediktif (*predictive-value*), dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya, netralitas, dan dapat diperiksa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariani et al. (2023), Aurelia & Tarmizi (2023), Rusnindita & Hidayat (2023), Eliana et al. (2023), Alviola et al. (2023), Indira et al. (2022), Perdana & Jumansyah (2022), Roreng et al. (2021), Sularsih & Wibisono (2021), Aldino & Septiano (2021), dan Purnama (2020), yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan Teori kegunaan-keputusan dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Kabupaten Klungkung

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel sistem pengendalian internal (X_2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, sesuai dengan H_2 yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap

kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin meningkat sistem pengendalian internal dalam mengelola laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah atau semakin menurun sistem pengendalian internal dalam mengelola laporan keuangan pada LPD Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, H₂ dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stewardship Theory* yang menemukan bahwa bila kesuksesan organisasi dapat tercapai dengan kinerja organisasi yang efektif dan efisien maka akan memberikan kepuasan *stakeholder* dan pengelola organisasi dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat dapat memberikan informasi yang berkualitas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. *Stewardship Theory* berkaitan dengan organisasi, dimana dalam teori ini mendukung adanya keterkaitan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan (Artiwi & Kresnandra, 2023). Teori ini dapat digunakan untuk melihat perilaku pengelola keuangan LPD Kabupaten Klungkung terkait motivasinya dalam bertindak untuk kepentingan lembaga dan juga masyarakat adat desa. Ketika suatu lembaga lebih mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan individu dan mempunyai komitmen yang kuat akan menginspirasi kepercayaan dan dukungan untuk tujuan lembaga bisa tercapai dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan penelitian Haerunnisa et al. (2024), Alviola et al. (2023), Kundati & Livrianti (2023), Erawati & Hamanay (2022), Syahriyani et al. (2022), Arfismanda et al. (2021), Setiawan & Rasmini (2021), Sularsih & Wibisono (2021), Firmansyah & Sinambela (2020), dan Sikumbang et al. (2020) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan *Stewardship Theory* dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Kabupaten Klungkung

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X₃) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima. Artinya, sesuai dengan H₃ yang menyatakan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengelola laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengelola laporan keuangan pada LPD Kabupaten Klungkung, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, H₃ dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori kegunaan-keputusan, karena teori ini mengandung komponen-komponen yang harus dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada mampu memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan. Teori kegunaan-keputusan mencakup syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Terkait dengan kualitas laporan keuangan, ada hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dengan teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi (Lantu et al., 2023). Teori kegunaan-keputusan relevan dengan variabel penerapan sistem informasi akuntansi pada LPD Kabupaten Klungkung, karena untuk mencapai kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung maka dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. Teori kegunaan-keputusan dinilai pada nilai kegunaan informasi yang digunakan dalam laporan keuangan untuk memenuhi persyaratan dan bagian pelaporan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi akuntansi berisi tentang bagian-bagian yang harus diperhatikan bagi penyaji informasi supaya cakupan yang tersedia bisa melengkapi kebutuhan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lufriansyah & Alis (2023), Sunardi et al. (2023), Damirah et al. (2023), Nasution et al. (2023), Arfismanda et al. (2021), Wilestari & Safitri (2021),

Gusherinsya & Samukri (2020), Lestari & Dewi (2020), Fuadah & Setiyawati (2020), dan Paniran (2020) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan Teori kegunaan-keputusan dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan LPD Kabupaten Klungkung juga akan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kabupaten Klungkung

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., Septiano, R., 2021. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Menara Ekonomi*, 8(2), 50–62.
- Alviola, S., Faisal, Y., Andini, L. D., 2023. The Influence of Internal Control Systems, Human Resource Competence, and Use of Information Technology on the Quality of Financial Reports. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 3(5), 1802–1811.
- Apriada, K., & Wulandari, P. R., 2022. Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 705–717.
- Arfismanda, C., Irwadi, M., & Hendarmin, R. M. R., 2021. The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Financial Reports at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *International Journal of Community Service & Engagement*, 2(3), 48–59.
- Arsana, I. G. J., 2021. *Kejari Klungkung Tahan 2 Tersangka Korupsi Dana LPD, Kerugian Rp4,4 Miliar*, diakses melalui website. <https://bali.inews.id/berita/kejari-klungkung-tahan-2-tersangka-korupsi-dana-lpd-kerugian-rp44-miliar>
- Artiwi, P., Kresnandra, A. A. N. A., 2023. Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 3013–3027.
- Aurelia, N., Tarmizi, R., 2023. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemda Tanggamus). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7(2), 563–571.
- Damirah, Arsyad, M. A., Siswanto, D. J., P, S. R., Musmulyadi., 2023. The Influence of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports Bmt Fauzan Azhiima Parepare City. *Seybold Report*, 18(2), 1695–1709.
- Eliana, Astuti, I. N., Ivana, F., Suryafatma, Juned, V., 2023. The Influence of the Use of Information Technology and Public Accountability on the Quality of Financial Reports in Government Organizations. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(11), 1–17.
- Erawati, T., Hamanay, A. S., 2022. Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 17–25.
- Firmansyah, I., Sinambela, R. T., 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Logistic And Accounting Development Journal*, 1(1), 1–15.
- Fuadah, H., Setiyawati, H., 2020. The Effect of The Implementatation of Transparency and Accounting Information Systems on The Quality of Financial Reports. *International Journal of Business Management*, 3(11), 1–12.
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (23 (8th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusherinsya, R., Samukri, S., 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Haerunnisa, Razak, L. A., Muchran, M., 2024. The Effect of The Internal Control System on The Quality of Financial Reports At Pt Perkebunan Nusantara XIV Makassar. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(2), 304–309.
- Henny, D., Rebecka, S. D., Yanti, H. B., 2021. Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244.
- Indira, I., Dilasari, A. P., Kartikasari, E. D., Putri, D. K., 2022. Effect of Use of Information Technology and Internal Control on the Quality of Financial Reports for Village-owned Business Enterprises with Human Capital as a Moderating Variable. *Review of Politics and Public Policy in Emerging Economies*, 4(1), 35–48.
- Kundati, C., Livrianti, N., 2023. The Effect of Accounting Understanding, Utilisation of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on The Quality of Government Financial Reports. *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(1), 49–61.
- Lantu, F. T., Pangkey, R. I. J., Sumampouw, O., 2023. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 91–97.
- Lestari, N. L. W. T., Dewi, N. N. S. R. T., 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Lufriansyah, Alis., 2023. The Influence of Accounting Information Systems and Understanding of Accounting Standards on the Quality of Financial Reports Moderated by Locus of Control for Small and Medium Enterprises Kabupaten Batubara. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 480–494.
- Mariani, N. P., Yuniasih, N. W., Yuliantari, N. P. Y., 2023. The Influence of Supervisory Board Function, Human Resources Quality and the Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports in Denpasar Village Credit Institutions. *Management and Applied Social Studies Review*, 1(1), 13–20.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat. Salemba Empat.
- Murwaningsari, E., Pakpahan, R., 2023. Does the Quality Of Internal Control Systems and Audit Quality Affect the Quality Of Financial Reports on Local Governments in Indonesia with Good Government Governance as Moderation? *General Management*, 24(196), 113–118.
- Nasution, S. M., Karmana, D., Kartikasari, S., Fudsy, M. I., 2023. Influence of Internal Control and Implementation of Accounting Information Systems on The Quality of Regional Government Financial Reports. *Informatics Management, Engineering and Information System Journal*, 1(2), 99–111.
- Paniran. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 31–44.
- Perdana, P., Jumansyah. 2022. Pengaruh Tunjangan Kinerja, Belanja Modal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 108–120.
- Purnama, H., 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 403–417.
- Roreng, P. P., Bandhaso, M., Tandirerung, C. J., 2021. Competency analysis of human resources and the use of information technology on the quality of financial reports in the local government of the city of makassar. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1218–1222.
- Rusnindita, K., Hidayat, R., 2023. The Effect Of Use of Information Technology, Human Resource Competency And Internal Control System on The Quality of Regional Financial Reports. *Technium Social Sciences Journal*, 50, 287–292.
- Satriawan, G. M. I., Dewi, G. A. K. R. S., 2020. Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 255–266.
- Setiawan, I. M. H., Rasmini, N. K., 2021. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem

Dewa Made Dwi Sujatmika*, Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra: *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*

- Pengendalian Internal dan Kualitas Pegawai Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1331–1343.
- Sikumbang, M., Pakaya, L., Blongkod, H., 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 36–47.
- Sudiarti, N. W., Juliarsa, G., 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725–1737.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sularsih, H., Wibisono, S. H., 2021. Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028–2040.
- Sunardi, S., Tasliyah, N., Sa'adah, K., 2023. Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember. *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1), 42–48.
- Suputra, E. M., 2023. *Tersangka Korupsi LPD Bakas Ditahan, Suerka Manipulasi Laporan Keuangan hingga Buat Kredit Fiktif*, diakses melalui website <https://bali.tribunnews.com/2023/12/19/tersangka-korupsi-lpd-bakas-ditahan-suerka-manipulasi-laporan-keuangan-hingga-buat-kredit-fiktif>
- Syahriyani, Mattulada, A., Fattah, V., 2022. The Influence of The Government's Internal Control System and The Use Accounting Information System on The Quality of Financial Reports. *Tadulako International Journal of Applied Management*, 4(3), 14–21.
- Wilestari, M., Safitri, D., 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28.